

**GAYA BAHASA NOVEL 9 MATAHARI KARYA ADENITA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh:**

**WINDA**

**1211109230**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2016**

## PERSETUJUAN

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;

Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I :



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**  
**NIP. 19620228198702 1 002**

Pembimbing II :



**Dra. Sukini, M.Pd.**  
**NIK. 690 103 162**

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 13 April 2016  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

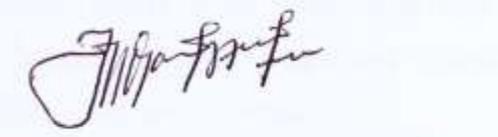
Dewan Penguji

Ketua,



**Drs. H. Suhud Eko Y., M.Hum.**  
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



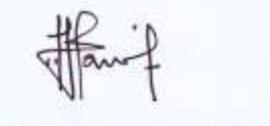
**Dra. Hj. Indivah Prana A., M.Hum.**  
NIP. 19620522 1990001 2 001

Penguji I



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**  
NIP. 19620228198702 1 002

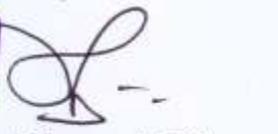
Penguji II



**Dra. Sukini, M.Pd.**  
NIK. 690 103 162

Mengetahui

Dekan FKIP,



**Drs. H. Udiyono, M.Pd.**  
NIP. 19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA  
NIM : 1211109230  
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI  
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Gaya Bahasa Novel *9 Matahari* Karya Adenita" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 07 April 2016

Yang membuat pernyataan,

  
(WINDA)

## MOTTO

1. Tidak ada keberhasilan tanpa sebuah perjuangan, karena dengan perjuangan akan membuat kita mengerti arti pentingnya suatu kehidupan (Winda).
2. Niat karena Allah SWT adalah motivasi yang utama dan menjadi satu-satunya motivasi buat kita. (Penulis)
3. Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi).
4. “Barang siapa merintis jalan mencapai ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya ke surga” (HR. Bukhori Muslim).
5. Dan, cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi Petunjuk dan Penolong (QS. Al-Furqan:31).
6. Orang cerdas bisa kalah karena keuletan orang bodoh (Penulis).
7. Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley).
8. Pedang terbaik yang dimiliki adalah kesabaran tanpa batas (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua saya terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu memberikan yang terbaik.
2. Nenek, kakak kemenakan dan adik kemenakan yang tidak lelah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
3. Almamater yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.
4. Terima kasih untuk Oktaviani Widyastuti, Nurul Kurniawati, dan Septina Himaniar yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
5. Sahabat-sahabat terbaikku di kampus: Winda Widna Cahyani, Wahyu Andriyani, Lilis Nur Indahsari, Riska Kurniawati yang selalu menjadi tempat berbagi ilmu, pengalaman, petuah, canda tawa, dan selalu memberikan motivasi.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu, semoga saya bisa menggunakan ilmu tersebut dengan sebaik-baiknya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Novel *9 Matahari* karya Adenita”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Sukini, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>.xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul .....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
1. Karya Sastra dan Genre Sastra .....	11

2. Pengertian Novel dan Bahasa Novel.....	14
a. Pengertian Novel .....	14
b. Bahasa Novel.....	17
3. Pengertian Stilistika dan Bidang Kajian Stilistika .....	18
4. Kajian Gaya Bahasa .....	23
<b>BAB III.METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pengertian Metodologi .....	37
B. Metode Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Tema dan Amanat novel <i>9 Matahari</i> karya Adenita.....	41
B. Jenis-jenis gaya bahasa dalam novel <i>9 Matahari</i> karya Adenita .....	42
C. Makna gaya bahasa dalam novel <i>9 Matahari</i> karya Adenita.....	47
D. Pengaruh gaya bahasa terhadap tingkat keterbacaan Novel <i>9 Matahari</i> karya Adenita .....	75
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gaya Bahasa dalam Novel <i>9 Matahari</i> Karya Adenita.....	42
Tabel 4.1. Gaya Bahasa Personifikasi.....	47
Tabel 4.2. Gaya Bahasa Hiperbola.....	51
Tabel 4.3. Gaya Bahasa Litotes.....	58
Tabel 4.4. Gaya Bahasa Simbolik.....	59
Tabel 4.5. Gaya Bahasa Metonemia.....	61
Tabel 4.6. Gaya Bahasa Metonimis.....	62
Tabel 4.7. Gaya Bahasa Metafora.....	62
Tabel 4.8. Gaya Bahasa Asosiasi.....	64
Tabel 4.9. Gaya Bahasa Kontradiksi Interminus.....	66
Tabel 4.10. Gaya Bahasa Aforisme.....	67
Tabel 4.11. Gaya Bahasa Anadiplosis.....	67
Tabel 4.12. Gaya Bahasa Tautotes.....	68
Tabel 4.13. Gaya Bahasa Tautologi.....	69
Tabel 4.14. Gaya Bahasa Repetisi.....	70
Tabel 4.15. Gaya Bahasa Paralelisme.....	71
Tabel 4.16. Gaya Bahasa Sarkasme.....	72
Tabel 4.17. Gaya Bahasa Ironi.....	74

## ABSTRAK

**WINDA**, NIM: 1211109230, Skripsi: *Gaya Bahasa Novel 9 Matahari Karya Adenita*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pemikiran bahwa gaya bahasa itu memiliki peran penting dalam pemaknaan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan bahasa yang indah, bahasa yang mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas serta gaya bahasa yang memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu juga memperlihatkan kepribadian penulis. Penggunaan gaya bahasa ini dilakukan terhadap novel *9 Matahari*. Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimana tema dan amanat novel *9 Matahari* karya Adenita?, bagaimana jenis-jenis gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita?, bagaimana makna gaya bahasa Novel *9 Matahari* karya Adenita?, bagaimana pengaruh gaya bahasa terhadap tingkat keterbacaan Novel *9 Matahari* karya Adenita?. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tema dan amanat, jenis-jenis gaya bahasa, makna gaya bahasa, pengaruh gaya bahasa terhadap tingkat keterbacaan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa serta mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam novel dan menulis karya ilmiah sehingga tercipta tulisan yang baik dan benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang menunjukkan gaya bahasa, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *9 Matahari* karya Adenita cetakan kedua, tahun terbit 2008, penerbit PT Gramedia Widayarsana Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil analisis data yang ditemukan dalam bentuk-bentuk gaya bahasa meliputi gaya bahasa sarkasme, asosiasi, hiperbola, personifikasi, litotes, simbolik, retorik, metafora, kontradiksi intermisus, metonimia, metonimis, anadiplosis, paralelisme, repetisi, ironi, tautotes, aforisme, eponim pada novel *9 Matahari* karya Adenita.

**Kata kunci:** Jenis-jenis gaya bahasa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua hasil rasa dan pikiran manusia dapat berwujud sebuah simbol. Simbol tersebut dapat berupa sebuah materi dan sebuah gerakan. Pada dasarnya gaya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap tingkah laku dan perbuatan, disadari atau tidak dilakukan dengan menggunakan caradan gaya berbeda. Demikian juga semua hasil aktivitas manusia, yang disebut sebagai kebudayaan, diwujudkan melalui cara tertentu, sesuai dengan minat, selera, dan kemauan penciptanya (Ratna, 2009:161). Untuk mewujudkan selera dan kemauan manusia dapat dilakukan dengan berbahasa. Dalam berbahasa manusia membutuhkan gaya untuk menyampaikannya. Menurut Tarigan (1985:5) Gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Kian kaya kata seseorang, kian beragam pulalah gaya bahasa yang dipakainya. peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas turut memperkaya kosakata pemakaiannya. Itulah sebabnya maka dalam pengajaran bahasa, pengajaran gaya bahasa merupakan suatu teknik penting untuk mengembangkan kosakata para siswa.

Kegiatan berbahasa dapat dilakukan dengan menuliskan dalam sebuah karya sastra contohnya berupa novel. Oleh karena itu, karya sastra (novel) menggunakan bahasa sebagai medianya. Untuk memperindah karya sastra

penulis menggunakan sebuah gaya (gaya bahasa). Gaya bahasa dalam novel penting untuk dikaji karena berhubungan dengan pemanfaatan bahasa yang mempengaruhi pembentukan gaya. Pemakaian gaya bahasa tersebut salah satunya ditemukan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Gaya bahasa sangat mempengaruhi minat pembaca terhadap suatu karya karena gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Karya sastra yang menggunakan gaya bahasa yang komunikatif lebih banyak diminati pembaca, apalagi jika disajikan dengan bahasa yang unik dan menarik.

Peranan gaya bahasa dapat menggerakkan atau menghidupkan cerita menjadi nilai tersendiri bagi pembaca. Hal ini disebabkan karya sastra adalah sebuah karya yang dapat dibaca oleh siapa pun dan juga karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsi estetikanya dominan. Bahasa sastra sebagai media ekspresi sastrawan dipergunakan untuk memperoleh nilai seni karya sastra, dalam hal ini berhubungan dengan *style* 'gaya bahasa' sebagai sarana sastra. Dengan demikian, plastis bahasa menjadi kebutuhan dalam bahasa sastra agar memiliki fungsi estetis yang dominan (Ratna, 2009:62).

Sastra merupakan karya yang memuat hasil pemikiran, pandangan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dengan bahasa yang indah dan menarik sehingga sastra mengandung nilai estetik yang tinggi (Pradopo, 1994:23). Nilai estetik dalam suatu karya sastra dapat memberikan kesenangan dan manfaat yang baik bagi pembacanya dan juga mampu

menafsirkan makna dan hakikat kehidupan. mengemukakan pendapatnya tentang orientasi pengertian karya sebagai berikut.

Menganalisis, menafsir, dan menilai karya sastra adalah orientasi karya sastra yang menentukan arah atau corak kritik sastra. Orientasi karya sastra itu berdasarkan keseluruhan situasi karya sastra: alam (kehidupan), pembaca, penulis, dan karya sastra. Berdasarkan hal itu ada empat orientasi, yaitu orientasi mimetik, pragmatik, ekspresif dan objektif.

Jadi, berdasarkan kutipan di atas dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan pemikiran, pandangan dan perasaan seseorang dengan bahasayang indah dalam menafsirkan makna berdasarkan empat orientasi yaitu orientasimimetik, pragmatik, ekspresif, dan objektifitas.

Salah satu karya sastra yaitu novel. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitikberatkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut (Pujiharto, 2012:8). Novel dianggap sebagai jenis karya sastra yang paling lengkap. Di dalam novel terdapat unsur-unsur pembangun cerita. Unsur pembangun cerita salah satunya yaitu gaya bahasa atau stilistika.

Stilistika merupakan studi gaya bahasa dalam kesusastraan. Namun, stilistika tidak hanya mempelajari gaya bahasa, tetapi juga studi gaya dalam bahasa pada umumnya. Stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya bahasa. Stilistika tidak dapat diterapkan dengan baik tanpa dasar linguistik yang kuat karena salah satu perhatian utamanya adalah kontras sistem bahasa

karya sastra dengan penggunaan bahasa. Tanpa pengetahuan untuk menentukan mana bahasa sehari-hari dan mana bahasa yang bukan sastra maka stilistika tidak lebih dari sekadar impresionisme belaka (Wellek dan Warren, 1990:221).

Yunus (1989: xvii) mengemukakan bahwa hakikat stilistika itu adalah pemakaian atau penggunaan bahasa dalam karya sastra, tetapi kesadaran tentangnya muncul dalam linguistik. Stilistika dapat dikatakan sebagai studi yang menghubungkan antara bentuk linguistik dengan fungsi sastra, seperti yang dikemukakan oleh Leech dan Short (dalam Yunus, 1989:46) "*Stylistics,...the study of relation between linguistics form and literary function*" " "Stilistika,... adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara bentuk bahasa dan fungsi kesusastraan".

Analisis stilistika dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bagian studi linguistik. Pada prinsipnya pusat perhatian stilistika adalah gaya bahasa, yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengutarakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya. Hal ini cukup beralasan jika penulis melakukan telaah terhadap gaya bahasa untuk keunikan dan kekhasan pemakaian gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dalam novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Permasalahan penelitian ini memfokuskan menganalisis jenis-jenis gaya bahasa meliputi sarkasme,

asosiasi, hiperbola, personifikasi, litotes, simbolik, retorik, metafora, kontradiksi interminis, metonimia, dan metonimis.

Menurut Holman (dalam Sudjiman, 1993:26) stilistika merupakan kombinasi dua elemen, yaitu ide yang diekspresikan dan individualitas penulis. Jadi, tidak ada dua personalitas yang sama atau dua gaya bahasa yang sama.

Dalam novel *9 Matahari* karya Adenita tahun 2008 cetakan kedua ini, pengarang menggunakan bahasa dengan pola-pola tersendiri yang membedakan dengan pengarang lainnya. Adenita merupakan seorang penulis yang kreatif dan membuat Indonesia bangga dengan karya-karya yang dihasilkannya. Novel *9 Matahari* karya Adenita diminati oleh kalangan remaja maupun dewasa karena ceritanya sangat menghibur, menarik, dan mendidik sehingga novel ini menjadi populer.

Novel *9 Matahari* menceritakan seorang tokoh yang bernama Tari. Tari merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, yaitu sebagai penyiar radio. Tari mencari uang untuk biaya hidup dan membiayai kuliahnya sendiri. Dalam menjalani kehidupannya Tari didukung oleh teman-temannya dengan motivasi-motivasi dan memberi dorongan kepada Tari untuk menyelesaikan keserjanaannya. Akhirnya Tari dapat menyelesaikan kuliahnya dari hasil kerja keras dan dorongan teman-temannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Analisis dilakukan berdasarkan jenis-

jenis gaya bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Gaya Bahasa Novel *9 Matahari* karya Adenita”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraiandari latar belakang,dapat diidentifikasi permasalahan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *9 Matahari* karya Adenita antara lain:Tema dan amanat, jenis-jenis gaya bahasa aferesis, aforisme, alonim, anagram, antiklimaks, apofasis/preterisio, arkhaisme, elipsis, klimaks, kolokasi, paralelisme, pararima, pleonasme, praterio, repetisi, Alegori, alusio, antonomasia, disfemisme, epitet, eponim, eufemisme, hiperbola, litotes, metafora, metonimia, onomatope, paronomasia, perifrasis, personifikasi, simbolik, simile, sinekdoke, antitesis, kontradiksi, oksimoron, paradoks, prolepsis/antisipasi, anifrasis, inuendo, makna gaya bahasa, dan pengaruh keterbacaan novel *9 Matahari* karya Adenita.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti perlu memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini lebih terfokus pada tema dan amanat, jenis-jenis gaya bahasa sarkasme, asosiasi, hiperbola, personifikasi, litotes, simbolik, metafora, kontradiksi interminis, metonimia, metonimis, anadiplosis, paralelisme, repetisi, ironi, tautotes, aforisme, eponim; makna gaya bahasa, dan pengaruh keterbacaan novel *9 Matahari* karya Adenita.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tema dan amanat novel *9 Matahari* karya Adenita?
2. Bagaimana jenis-jenis gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita?
3. Bagaimana makna gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita?
4. Bagaimana pengaruh gaya bahasa terhadap tingkat keterbacaan novel *9 Matahari* karya Adenita?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tema dan amanat novel *9 Matahari* karya Adenita.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita.
3. Mendeskripsikan makna gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita.
4. Mendeskripsikan Pengaruh gaya bahasa terhadap tingkat keterbacaan novel *9 Matahari* karya Adenita.

#### **F. Manfaat**

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian di bidang gaya bahasa.

## 2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi ilmu kesusastraan, khususnya gaya bahasa yang ada di dalam novel.

## G. Penegasan Judul

### 1. Gaya Bahasa

Menurut Tarigan (1985:5) gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Keraf (dalam Tarigan, 1985:5) mengemukakan pendapatnya mengenai gaya bahasa sebagai berikut.

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung 3 unsur berikut: kejujuran, sopan-santun, dan menarik.

Jadi, gaya bahasa merupakan bahasa yang indah, bahasa yang mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas serta gaya bahasa yang memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu juga memperlihatkan kepribadian penulis.

### 2. Novel

Wellek dan Warren, (1990:283) menyatakan bahwa novel adalah gambaran kehidupan dan karya sastra memiliki ciri utama, fiktif, rekaan, imajinatif, menggunakan bahasa yang khas. Fiktif dapat juga berarti rekaan, bukan sesuatu yang nyata atau yang dikonstruksikan.

Pengarang memberikan pencerahan bahwa siapa saja yang berkemauan keras ingin menimba ilmu, pasti Allah SWT. akan membukakan jalan. Jalan itu tidak harus berwujud materi, namun dapat berupa hal yang lebih berharga, yaitu persaudaraan, makin terbukanya wawasan dalam memaknai hidup, kekuatan untuk mengubah tantangan menjadi peluang, dan bahasa yang digunakan pengarang mudah dipahami oleh semua kalangan sehingga banyak pembaca yang antusias terhadap novel *9 Matahari*.

### 3. Novel *9 Matahari*

Adalah novel karya Adenita yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, cetakan kedua Jakarta pada tahun 2008 sebanyak 359 halaman.

## **H. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini tidak tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penelitian.

BAB II Merupakan landasan teori, yang memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian secara teoretis.

BAB III Membahas metodologi penelitian, dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian metodologi, metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Berisi deskripsi dan analisis data yang mencakup deskripsi data dan analisis data.

Bab V Merupakan simpulan hasil penelitian yang diperoleh dan saran dari penulis berdasarkan hasil analisis.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam bab IV telah diuraikan analisis gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita. Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa novel *9 Matahari* karya Adenita peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Tema dan amanat dalam novel *9 Matahari* yaitu seorang mahasiswi dalam memperjuangkan dan mewujudkan impian besarnya meraih gelar sarjana, walaupun harus bekerja keras serta tekad yang kuat dan bulat, sabar dalam menghadapi cobaan, tidak mudah putus asa untuk meraih cita-cita, setiap orang akan bisa mencapai tujuan dan impiannya, dan kekurangan biaya bukanlah hal yang menjadi penghalang untuk mencari ilmu, dan meraih cita-cita.
2. Jenis-jenis gaya bahasa antara lain: sarkasme, asosiasi, hiperbola, personifikasi, litotes, simbolik, retorik, metafora, kontradiksi intermisus, metonimia, metonimis, anadiplosis, paralelisme, repetisi, ironi, tautotes, aforisme, eponim.
3. Dari hasil analisis dapat disebutkan bahwa bahasa memiliki koherensi dengan unsur lain terutama untuk menegaskan, menyangatkan, sehingga makna karya sastra mudah dipahami dan makna gaya bahasa yang di analisis anatara lain Sarkasme, asosiasi, hiperbola, personifikasi, litotes,

simbolik, retorik, metafora, kontradiksi intermisus, metonimia, metonimis, anadiplosis, paralelisme, ironi, tautotes, aforisme, eponim.

4. Keberadaan adanya gaya bahasa dalam novel ini tidak mempengaruhi keterbacaan novel tersebut, tingkat keterbacaan novel tersebut tetap tinggi dan bahasa yang digunakan mudah dipahami.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, Penulis berharap akan ada penelitian yang lebih mendalam mengenai gaya bahasa dengan pendekatan yang lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenita. 2008. *9 Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Iskak, Yustinah Ahmad. 2008. *Bahasa Indonesia Tataran Unggul untuk SMK/MAK Kelas XII*. Kudus: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Yogyakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, Anton. 1984. *Satuan Bahasa*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nababan. 2007. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Stilistika (Artikel)*. Surakarta
- \_\_\_\_\_. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.

- \_\_\_\_\_. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Satoto, Soediro. 1995. *Stilistika*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Press.
- Sayuti, A Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Jaya.
- Sudaryanto. 1989. *Pemanfaatan Potensi Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar-belajar dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Taristo.
- Suyatmi, Tutik. 2008. *Bahasa Indonesia Kelas X SMA*. Jakarta: Gramedia.
- Syamsuddin. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Pustaka Utama
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya. University Press.
- Waluyo. 1990. *Teknik dan Metode Dasar dalam Metodologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Perss.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan (Terjem. Melani B)*. Jakarta: Gramedia.

Winardi. 1982. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: PT Alumni.

Yunus, Umar. 1989. *Stilistika Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.